

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi telah menciptakan persaingan yang ketat baik dalam industri jasa maupun produk, tidak terkecuali dalam bidang penyediaan jasa telekomunikasi seluler yang mengalami perkembangan cukup pesat. Masing-masing perusahaan memiliki strategi sendiri untuk menghadapi persaingan tersebut.

Setiap perusahaan tentu memiliki data aset perusahaan. Namun tidak semua perusahaan mengikuti standar pengelompokan kelas aset dunia. Yang dimaksud dengan kelas aset yaitu pengelompokan jenis aset dan tipe aset yang dimiliki oleh perusahaan. PT Telkom adalah satu di antara perusahaan yang pengelolaan asetnya belum mengikuti standar kelas aset dunia. Oleh karena itu, PT Telkom melaksanakan migrasi data dari sistem yang lama untuk mengikuti sistem yang terstandarisasi secara internasional yaitu pada sistem SAP. Untuk tetap menjaga konsistensi data dalam pengimplementasian kepada kelas aset yang baru, diperlukan strategi-strategi migrasi data yang tepat dan akurat.

Banyak perusahaan yang aset perusahaannya belum dikelompokkan sesuai dengan kelas aset standar internasional (FAR, *Fixed Asset Registered*). Apabila aset perusahaan belum mengelompokkan kelas aset sesuai dengan standar internasional dengan mengacu kepada FAR, konsekuensi yang diperoleh yaitu sulit untuk mengkategorikan perangkat terhadap kelas aset, aset belum terkelompokkan dengan lebih teratur, dan sulit untuk meminimalisir tingkat error dalam pengklasifikasian aset dan akan menyebabkan proyek TEAMS (*Telkom Enterprise Asset Management System*) menjadi tidak berjalan dengan semestinya.

Dengan demikian penelitian tentang konversi dan migrasi master data aset pada proyek TEAMS (*Telkom Enterprise Asset Management System*) sangat diperlukan dan penting sebagai alternatif pemecahan untuk menghasilkan dokumentasi dan penjelasan mengenai seluruh proses konversi dan migrasi master data aset.

1.2 Rumusan Masalah

Di bawah ini dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dan dianalisis, yaitu sebagai berikut.

1. Proses seperti apa yang direncanakan dan diimplementasikan pada proyek TEAMS dalam proses konversi dan migrasi data aset ?
2. Bagaimana konsep dan perhitungan dari metode depresiasi yang digunakan untuk melakukan konversi dan migrasi data ?
3. Bagaimana strategi TEAMS dalam meminimalisir *impact* yang ditimbulkan dari proses konversi dan migrasi data aset lama ke FAR?
4. Bagaimana cara melakukan eksekusi migrasi terhadap sistem SAP?
5. Hal-hal apa saja yang dilakukan untuk melakukan *monitoring* dan *support* serta evaluasi dari proses migrasi data ?

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan pokok-pokok persoalan yang telah dirumuskan dan dibatasi di atas. Berikut ini, akan dikemukakan garis-garis besar hasil pokok yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut.

1. Merumuskan dan mengaplikasikan proses yang direncanakan dan diimplementasikan pada proyek TEAMS dalam melakukan konversi dan migrasi data aset.
2. Menjelaskan konsep dan metode depresiasi yang digunakan untuk melakukan konversi dan migrasi data.
3. Merumuskan serta menganalisa strategi TEAMS untuk meminimalisir *impact* yang ditimbulkan dari proses konversi dan migrasi data.
4. Menguraikan cara-cara pengekseskuan migrasi terhadap sistem SAP.

5. Menguraikan hal-hal yang dilakukan untuk melakukan *monitoring* dan *support* serta evaluasi bagi proses migrasi data.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Dalam laporan Tugas Akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan masalah ke dalam beberapa hal dengan tujuan agar masalah-masalah yang dibahas tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari judul laporan Tugas Akhir ini. Adapun hal-hal yang membatasi ruang lingkup permasalahan dalam laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Uraian mengenai pengaplikasian proses yang direncanakan dan diimplementasikan pada proyek TEAMS dalam melakukan konversi dan migrasi master data aset.
2. Penjelasan mengenai metode depresiasi secara umum serta perhitungan dasarnya.
3. Uraian mengenai strategi TEAMS dalam meminimalisir *impact* yang ditimbulkan dari proses konversi dan migrasi data.
4. Uraian mengenai proses pengeksekusian migrasi terhadap sistem SAP.
5. Uraian mengenai hal-hal yang dilakukan untuk melakukan *monitoring* dan *support* dalam proses migrasi data.

1.5 Sumber Data

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode wawancara dengan perwakilan tim Metrasys yang menangani konversi dan migrasi master data aset PT Telkom, khususnya Project Manager dan Co *Integration* Manager untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan mengenai proses konversi dan migrasi data aset. Penulis juga melakukan observasi dan analisis data yang sudah didapatkan. Selain itu penulis menggunakan metode studi pustaka untuk menambah informasi yang diperlukan dalam menyusun kajian teori dengan cara mencari informasi mengenai konversi dan migrasi data aset baik di internet maupun di buku

pengetahuan. Untuk menyusun hipotesis mengenai permasalahan yang dibahas dalam laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode diskusi menyusun pertanyaan yang dipergunakan untuk mewawancarai PT Telkom, menganalisis data dan informasi, menyusun laporan tugas akhir ini, terlibat secara langsung dalam proyek TEAMS, serta menarik kesimpulan.

1.6 Sistematika Penyajian

Berikut adalah sistematika penyajian dalam laporan Tugas Akhir ini:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data dan sistematika penyajian laporan Tugas Akhir.

BAB II KAJIAN TEORI

Membahas mengenai teori teori yang akan digunakan sebagai pedoman dalam menyusun laporan Tugas Akhir.

BAB III ANALISIS

Membahas mengenai proses konversi dan migrasi master data, perhitungan depresiasi yang digunakan dalam melakukan migrasi data, strategi meminimalisir impact yang ditimbulkan dari proses migrasi data, cara mengeksekusi migrasi data terhadap sistem, dan *monitoring support* serta evaluasi dari proses migrasi data.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Membahas mengenai simpulan dan saran yang diberikan oleh penulis dalam pengerjaan laporan Tugas Akhir.